

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru

Nama Madrasah	: MA Darul Hikmah Pekanbaru
Alamat Sekolah	
Propinsi	: Riau
Otonomi Daerah	: Pekanbaru
Kotamadya	: Pekanbaru
Kecamatan	: Tampan
Desa/Kelurahan	: Simpang Baru
Jalan	: Manyar Sakti Km. 12
Kode Pos	: 28293
Tahun berdiri	: 1994
SK/Izin Pendirian Dari	: Departemen Agama
Nomor	: A/IV/PP.03.2/09/1997
Tanggal	: 3 Maret 1997
Program/Jurusan	: 1. IPS, 2. IPA, 3. Keagamaan
Status	: Terakreditasi "A" (Amat Baik)
Nomor Induk Madrasah	: 131214710007
Kepala Madrasah	
Nama	: MUHAMMAD SYARQAWI, S.H.I
NIP	: -



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor SK : 017/Kepeg/YNIP/XI/2015
 Tanggal : 14 Nopember 2015
 Nama Yayasan Penyelenggara
 Nama Ketua Umum Yayasan: H. Amrasul Abdullah, ST.,MM
 Alamat : Jalan Manyar Sakti KM 12,
 Simpang Baru Tampan, Pekanbaru-
 Riau
 Komite Madrasah : AMRULLAH, S.Ag

2. Sejarah Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru

Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru adalah merupakan salah satu madrasah swasta dari 12 Madrasah Aliyah lainnya yang ada di Kota Pekanbaru. Pada tahun pelajaran 2018/2019 ini telah memasuki usia yang ke 24 tahun, dan telah menamatkan siswa sebanyak 22 (dua puluh dua) angkatan yang sebagian besar melanjutkan ke perguruan tinggi.

Madrasah Aliyah Darul Hikmah dibawah naungan Yayasan Nurman Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru Riau telah mendapatkan simpati dari masyarakat yang ditunjukkan dengan meningkatnya animo orang tua mempercayakan pendidikan anaknya di lembaga ini. Kondisi dan situasi ini menjadi tantangan masa depan lembaga untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di masa mendatang. Mampukah Madrasah Aliyah Darul Hikmah menjawab tantangan itu dengan senantiasa meningkatkan kualitas, baik kualitas guru, murid, sarana prasarana, pelayanan terhadap wali murid dan lain-lainnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di tengah-tengah masyarakat, para pengurus Madrasah Aliyah Darul Hikmah senantiasa bertekad untuk memperoleh dukungan dan support dari berbagai pihak. Salah satunya adalah dengan ditetapkannya MA Darul Hikmah Pekanbaru sebagai Madrasah Bertaraf Internasional, sehingga bantuan akan mudah mengalir.

Madrasah Aliyah Darul Hikmah mulai beroperasi semenjak tahun pelajaran 1994-1995 dengan jumlah murid angkatan pertama sebanyak 16 orang putra-putri 1 (satu) lokal, dan dibina oleh para guru yang berjumlah 9 orang. Mayoritas siswa/santri berasal dari Panti Asuhan Kasih Ibu Bangkinang dan mereka dibebaskan dari segala biaya, meskipun semuanya tinggal di asrama.

Pada tahun pelajaran 1995/1996, diterima siswa baru sebanyak 52 orang dengan memisahkan antara lokal putra dan putri, sehingga pada tahun ke-2 ini siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah berjumlah 68 orang, para siswa berasal dari berbagai daerah sekitar Kota Pekanbaru, mereka menetap di asrama dengan membayar iuran bulanan.

Pada tahun ke-3 tahun pelajaran 1996-1997 diterima kembali siswa baru sebanyak 95 orang untuk 3 lokal, dengan demikian pada tahun ke-3 Madrasah Aliyah Darul Hikmah telah lengkap mempunyai tingkatan rombongan belajar yaitu kelas I berjumlah 95 orang, kelas II berjumlah 52 orang dan kelas III berjumlah 16 orang dengan memilih jurusan IPS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah siswa semuanya adalah 153 orang yang terdiri dari 108 puteri dan 55 putra.

Seiring dengan bertambahnya siswa secara perlahan dan pasti telah dilengkapi juga beberapa sarana yaitu Labor IPA, Labor Bahasa, Perpustakaan, MCK, Kantin, Koperasi dan lapangan bermain. Pengadaan sarana prasarana tersebut disesuaikan dengan kemampuan yayasan selaku penyanggah dana.

Pada tahun ke-4 yaitu tahun pelajaran 1997-1998 pertambahan jumlah siswa semakin banyak sehingga daya tampung asrama maupun lokal yang disediakan yayasan tidak mencukupi. Hal ini berakibat pada tidak dapat diterimanya beberapa orang calon siswa untuk masuk belajar di Madrasah Aliyah Darul Hikmah, meskipun mereka semuanya sangat berharap, banyak calon siswa yang tidak dapat tertampung karena daya tampungnya terbatas. Tahun berganti tahun para calon siswa yang akan masuk di Madrasah Aliyah Darul Hikmah tetap banyak, meskipun pengurus yayasan belum mampu menambah sarana asrama maupun lokal belajar, solusinya adalah melakukan seleksi penerimaan calon siswa, sehingga sampai tahun ke-16 ini Madrasah Aliyah Darul Hikmah hanya bisa menampung siswa baru tidak lebih dari 150 orang siswa.

3. **Visi, Misi dan Tujuan Madrasah**

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MA Darul Hikmah Pekanbaru memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi madrasah berikut:

Visi Madrasah

Terwujudnya Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan Iman dan Taqwa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis lingkungan hidup yang seimbang dan berkualitas

Visi tersebut di atas merupakan aplikasi dari Surat Al-Qoshosh:77 dan mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

b. Misi MA Darul Hikmah Pekanbaru

- 1) Mencetak peserta didik yang beriman, bertaqwa, berkualitas, dan mandiri
- 2) Meningkatkan prestasi akademik lulusan
- 3) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur
- 4) Meningkatkan prestasi ekstra kurikuler
- 5) Menumbuh kembangkan minat dan baca
- 6) Meningkatkan ketrampilan pemamfaatan Komputer dan Perwatan
- 7) Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
- 8) Mencetak generasi yang ramah lingkungan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 9) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur
- 10) Meningkatkan prestasi ekstra kurikuler
- 11) Menumbuh kembangkan minat dan baca
- 12) Meningkatkan ketrampilan pemamfaatan Komputer dan Perwatan
- 13) Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris

Tujuan MA Darul Hikmah Pekanbaru

Tujuan lembaga ini didirikan adalah *untuk mencetak generasi yang berimtaq, beriptek, berkualitas, dan mandiri*. Dan tujuan Madrasah ini sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

4. Sumber Daya Manusia Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru

Pimpinan

- | | |
|-----------------------|--|
| Komite Madrasah | : Hikmatuloh, S. Ag. S. Pd, M.Sy |
| Kepala Madrasah | : Muhammad Syarqawi, S.H.I |
| Waka Kurikulum | : 1) Ibnu Haris, S.Ag
2) Sri Agustin, S.Pd |
| Waka Kesiswaan | : 1) Mas'ud, S.Sos.I
2) Fazrina Fauzi, S.Pd |
| Waka Humas | : Jumhuriah, S.Ag |
| Waka Sarana Prasarana | : Hendriyamon, A. Md |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Operator Bos : Jullis Juriyanti, M.Pd

Bendahara : Uswatuh Hasanah, S.P

Berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tugas pemimpin atau kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah sebagai edukator
- 2) Tugas kepala sekolah sebagai edukator adalah mengawasi dan melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien
- 3) Kepala sekolah sebagai managerial
- 4) Kepala sekolah sebagai administrator
- 5) Kepala sekolah sebagai supervisor

Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya harus berpegang teguh pada langkah-langkah kepemimpinan yaitu:

- 1) Tahu tugasnya pokoknya sendiri
- 2) Tahu tugas masing-masing pembantunya
- 3) Tahu jumlah pembantunya
- 4) Memperhatikan kehadiran pembantunya
- 5) Tahu nama-nama pembantunya
- 6) Menilai pembantu-pembantunya
- 7) Mengambil tindakan-tindakan
- 8) Memperhatikan karir pembantunya
- 9) Memperhatikan kesejahteraan pembantunya
- 10) Menciptakan suasana kekeluargaan
- 11) Memberikan laporan kepada atasan.



b. Keadaan Guru dan Staf MA Darul Hikmah Pekanbaru

Tenaga pengajar di sekolah adalah guru. Jumlah guru di MA Darul Hikmah adalah 48 orang. Adapun tugas pokok guru disekolah adalah:

- 1) Menyiapkan perangkat belajar semester, analisis program satuan pembelajaran/ pelaksanaan dari kisi-kisi dan perangkat pembelajaran.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran.
- 3) Melaksanakan administrasi peserta didik (daftar hadir, daftar kemajuan peserta didik, mengisi batas pembelajaran).
- 4) Melaksanakan bimbingan profesi peserta didik.
- 5) Mengembangkan alat bantu kegiatan pembelajaran.
- 6) Mengembangkan bahan ajar sesuai dengan perkembangan IPTEK dengan kebutuhan muatan lokal.
- 7) Mengembangkan kemampuan profesional guru.
- 8) Membantu mengembangkan kegiatan peserta didik.
- 9) Membuat laporan berkala.

Tabel IV.1
Keadaan Guru MA Darul Hikmah Pekanbaru

KUALIFIKASI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
PNS/DPK	2 orang	5 orang	7 orang
GTY	9 orang	- orang	9 orang
GTTY	12orang	20orang	32orang
JUMLAH	23 orang	25 orang	48 orang

Sumber: Data Sekolah Madrasah Aliyah Darul Hikmah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.2

Keadaan Tenaga Kependidikan MA Darul Hikmah Pekanbaru

KUALIFIKASI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Kepala TU	1 orang	-	1 orang
Kasubsi TU	-	1 orang	1 orang
Pustakawan	1 orang	-	1 orang
Kebersihan		1 orang	1 orang
Keamanan	6 orang	-	2 orang
Laboran	3 orang	-	3 orang*
JUMLAH	7 orang	2 orang	9 orang

Sumber: Data Sekolah Madrasah Aliyah Darul Hikmah

Tabel IV.3

Daftar Guru dan Pegawai MA Darul Hikmah Pekanbaru

NO	NAMA GURU	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	MUHAMMAD SYARQAWI, SHI	K. SEKOLAH	-
2	HIKMATULOH, M.Sy	GURU	SHOROF
3	ABDUL MULUK, S.Pi	GURU	TIK
4	ADE ARIANDI SAPUTRA, M.Pd.I	GURU	HADIST
5	ANI MARIANI, S.Pd	GURU	MATEMATIKA
6	AYU ANTIKA	GURU	MATEMATIKA
7	BAKRI S.Ag	GURU	FIQIH
8	ENDANG KURNIA, M.Sy	GURU	BK
9	ERNAWATI, Dra	GURU	B.INGGRIS
10	ERNAWATI, S.Pd	GURU	PKN
11	FAJRINA FAUZI, S.Pd	GURU	KIMIA
12	H.ISMAIL IBRAHIM, Lc	GURU	MULOK
13	HENDRIYAMON, A.Md	GURU	PENJASKES
14	HERLI YUNETI S,E	GURU	EKONOMI
15	IBNU HARIS S.Ag	GURU	HADIST
16	ISRA NEVADA, A.Md	GURU	SOSIOLOGI
17	JAMHURRIAH	GURU	B.ARAB
18	JELIA NOVITA, S.Pd.I	GURU	MATEMATIKA
19	JULLIS JURIYANTI, M.Pd.I	GURU	B.ARAB
20	KHAIRUNNISA, S.Th.I	GURU	TIK
21	M.ZULKARNAIN ADNAN, S.Pd.I	GURU	MULOK
22	MARDHIAH, Dra	GURU	PRAKARYA
23	MARITHA AFRIZA, S.Pd	GURU	B.INGGRIS
24	MAS'UD, S.Sos.I	GURU	HADIS
25	MHD.AMIN, SP	GURU	FISIKA
26	MUSDHALIFAH, S.Pi	GURU	BIOLOGI
27	MUSPID, S.Pd.I	GURU	SKI
28	NELYATI S.Pd	GURU	SEJARAH
29	NURUL KAMAL, MA	GURU	AKIDAH AHLAK
30	RAHMAT WAHYUDIN, S.Ag	GURU	SKI
31	SEPPI YENI, S.Pd	GURU	B.INDONESIA
32	SITI HASANAH, S.Pd.I	GURU	QUR'AN HADIST
33	SRI AGUSTIN, S.Pd	GURU	GEOGRAFI
34	USWATUN HASANAH, S.Pd	GURU	MATEMATIKA
35	WASTRALENI, S.Pd	GURU	B.INDONESIA



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	NAMA GURU	JABATAN	MATA PELAJARAN
36	WIDYA, S.Pd	GURU	KIMIA
37	YASMAR, M.Pd.I	GURU	AKHLAK
38	DELVIZA, S.Pd	GURU	B.INDONESIA
39	SELVI ANITA CANDRA, S.Pd	GURU	PKN
40	RAHMI KHAIRANI, S.Pd	GURU	BK
41	ANA RIANSIH, S.Pd.I	GURU	QUR'AN HADIST
42	RESA PUTRI ANANDA, S.Kom	STAF TU	-
43	FAHMI ROIHAN SAPUTRA, S.Kom	KEPALA TU	-
44	KAMALUDIN, S.H	GURU	TAHFIZ
45	KHAIRIL ANWAR, S,E	GURU	TAHFIZ
46	MUHTAROM	GURU	TAHFIZ
47	RIZKI INDAH	GURU	TAHFIZ

Sumber: Data Sekolah Madrasah Aliyah Darul Hikmah

Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru

Keadaan siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru dapat di jelaskan sebagai berikut:

Tabel IV.4
Jumlah Siswa MA Darul Hikmah Pekanbaru

KELAS	PUTERA	PUTERI	JUMLAH SISWA	JUMLAH LOKAL
TP 2007-2008				
X	34 orang	75 orang	109 orang	4 lokal
XI	35 orang	57 orang	92 orang	3 lokal
XII	30 orang	76 orang	106 orang	4 lokal
Jumlah	99 orang	208 orang	307 orang	11 lokal
TP 2008-2009				
X	34 orang	87 orang	121 orang	5 lokal
XI	30 orang	72 orang	102 orang	4 lokal
XII	34 orang	60 orang	94 orang	3 lokal
Jumlah	98 orang	219 orang	317 orang	12 lokal
TP 2009-2010				
X	48 orang	97 orang	145 orang	5 lokal
XI		88 orang	118 orang	3 lokal
XII	29 orang	72 orang	101 orang	4 lokal
Jumlah	107 orang	257 orang	364 orang	12 lokal
TP 2010-2011				
X	60 orang	101 orang	161 orang	6 lokal
XI	42 orang	95 orang	137 orang	4 lokal
XII	27 orang	86 orang	114 orang	3 lokal
Jumlah	129 orang	282 orang	412 orang	13 lokal
TP 2011-2012				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KELAS	PUTERA	PUTERI	JUMLAH SISWA	JUMLAH LOKAL
X	53 orang	107 orang	160 orang	5 lokal
XI	56 orang	103 orang	159 orang	6 lokal
XII	40 orang	103 orang	143 orang	4 lokal
Jumlah	149 orang	313 orang	412 orang	15 lokal
TP 2012-2013				
X	54 orang	98 orang	152 orang	5 lokal
XI	45 orang	101 orang	146 orang	5 lokal
XII	46 orang	96 orang	142 orang	6 lokal
Jumlah	145 orang	295 orang	440 orang	16 lokal
TP 2013-2014				
X	69 Orang	96 Orang	165 Orang	6 Lokal
XI	37 Orang	86 Orang	123 Orang	6 Lokal
XII	35 Orang	91 Orang	126 Orang	6 Lokal
Jumlah	141 Orang	273 Orang	414 Orang	18 Lokal
TP 2014-2015				
X	73 Orang	131 Orang	204 Orang	7 Lokal
XI	62 Orang	90 Orang	152 Orang	6 Lokal
XII	33 Orang	84 Orang	117 Orang	6 Lokal
TP 2015-2016				
X	74 Orang	112 Orang	186 Orang	7 Lokal
XI	61 Orang	121 Orang	182 Orang	7 Lokal
XII	57 Orang	82 Orang	140 Orang	7 Lokal
TP 2016-2017				
X	57 Orang	104 Orang	161 Orang	7 Lokal
XI	69 Orang	109 Orang	115 Orang	7 Lokal
XII	55 Orang	115 Orang	170 Orang	7 Lokal
TP.2017-2018				
X	72 Orang	104 Orang	176 Orang	7 Lokal
XI	43 Orang	103 Orang	146 Orang	7 Lokal
XII	68 Orang	108 Orang	176 Orang	7 Lokal
Total	183 Orang	315 Orang	498 Orang	21 Lokal
TP 2019-2020				
X	70 Orang	126 Orang	198 Orang	7 LOKAL
XI	66 Orang	93 Orang	159 Orang	7 LOKAL
XII	60 Orang	100 Orang	160 Orang	7 LOKAL

Sumber: Data Sekolah Madrasah Aliyah Darul Hikmah

Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru memiliki bangunan yang representatif dengan ruangan-ruangan belajar serta ruangan-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ruangan penunjang dengan ukuran standar, juga infrastruktur yang memadai dan lingkungan yang nyaman, kondisi ini akan sangat mendukung terhadap tujuan yang diharapkan. Namun demikian, dalam menghadapi kebutuhan pada masa yang akan datang dibutuhkan pengembangan sarana dan prasarana sekolah lebih lanjut. Kesiapan bangunan, ruangan dan infrastruktur yang dimiliki oleh MA Darul Hikmah antara lain

Tabel IV.5
Jumlah Sarana dan Prasarana MA Darul Hikmah Pekanbaru

NO	JENIS	JUMLAH/UKURAN
1	Luas tanah yang dimiliki	35.235 m ²
2	Ruang Kepala Madrasah	1 ruangan
3	Ruang Wakil Kepala	1 ruangan
4	Ruang Bimbingan Konseling	1 ruangan
5	Ruang Tata Usaha	1 ruangan
6	Ruang Majelis Guru	1 ruangan
7	Ruang Tamu	1 ruangan
8	Ruang Belajar	21 lokal
9	Ruang Istirahat guru/Ruang Panitia	1 ruangan
10	Masjid	1 unit
11	Perumahan Guru	3 rayon
12	Perumahan Karyawan	6 unit
13	Asrama Santri Putera	4 rayon
14	Asrama Santri Puteri	6 rayon
15	Dapur Umum	1 rayon
16	Tempat makan putera	1 ruangan
17	Tempat makan puteri	1 ruangan
18	Perpustakaan	1 ruangan
19	Labor IPA	1 ruangan
20	Labor Komputer	1 ruangan
21	Labor Bahasa	1 ruangan
22	Kantin Putera	1 unit
23	Kantin Puteri	1 unit
24	Koperasi	1 unit
25	Ruang OSIS Putera	1 ruangan
26	Ruang OSIS Puteri	1 ruangan
27	Ruang Majelis Tahkim	1 ruangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	JENIS	JUMLAH/UKURAN
28	Lapangan Basket	1 unit
29	Lapangan Sepak Takraw	1 unit
30	Lapangan Bulu Tangkis Pa/Pi	3 unit
31	MCK Guru Pa/Pi	1 unit
32	MCK Kepala	1 unit
33	MCK Siswa/i	45 unit
34	Sanggar Pramuka Pa/Pi	2 unit
35	Poliklinik	1 unit

Sumber: Data Sekolah Madrasah Aliyah Darul Hikmah

5. Kurikulum MA Darul Hikmah Pekanbaru

Kurikulum yang digunakan MA Darul Hikmah Pekanbaru adalah kurikulum 2013. Struktur kurikulum MA Darul Hikmah Pekanbaru memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama Islam dan akhlak
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Masing-masing kelompok mata pelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran secara menyeluruh.

Struktur kurikulum kelas X

Struktur kurikulum kelas X terdiri atas:

- 1) 25 mata pelajaran (kurikulum departemen agama berjumlah 17 mata pelajaran dan pondok berjumlah 8 mata pelajaran)
- 2) Muatan lokal: kitab kuning



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Program pengembangan diri: pramuka dan mohadhoro (latihan pidato 3 bahasa, arab, inggris, dan Indonesia).
- 4) Extra kurikuler: tahfizul Qur'an, tata busana, silat, Qasidah rebana, nasyid, drumband.
- 5) Sekolah tidak menambah alokasi waktu setiap mata pelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- 6) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

Struktur kurikulum kelas XI dan XII

Struktur kurikulum kelas XI dan XII program IPA, IPS, dan Keagamaan, terdiri atas:

- 1) Kelas XI IPS, XI IPA, XI Keagamaan berjumlah 21 mata pembelajaran. Kelas XII IPA 17 mata pembelajaran, XII IPS 18 mata pembelajaran, XII keagamaan 19 mata pelajaran.
- 2) Muatan local: kitab kuning.
- 3) Program pengembangan diri: kelas XI latihan dasar kepemimpinan. Kelas XII kajian ilmiah santri.
- 4) Extra kurikuler: tahfizul Qur'an, tata busana, silat, Qasidah rebana, nasyid, drumband. Khusus kelas XII, ada tambahan Exskul yaitu amalia ibadah. Bentuk kegiatan; berupa pembekalan secara teoritis dan praktek oleh para instruktur, kemudian setelah pembekalan selesai, peserta didik akan diuji oleh para musyrif (majelis guru yang ditugaskan untuk menguji). Waktu pelaksanaan: semester ganjil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Sekolah tidak menambah alokasi waktu setiap mata pelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- 6) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

B. Penyajian Data

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada tanggal 12-13 juli 2019, dengan mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian. Yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru mata pelajaran ekonomi, selanjutnya peneliti melakukan pretest dengan menyebarkan angket ke semua kelas X untuk menentukan kelas yang akan diteliti. yaitu kelas X1 sebagai kelas kontrol dan X6 sebagai kelas eksperimen, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran berdasarkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dilakukan pengamatan terhadap karakter jujur siswa. Pelaksanaan penelitian ini peneliti sebagai observer.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pembelajaran pada kelas Ekperimen

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 15 juli 2019, materi yang pelajari adalah pengertian ilmu ekonomi dan kelangkaan.

Kegiatan awal, guru mengabsensi siswa dan memeriksa kesiapan siswa dalam belajar. Kemudian guru memberikan apersepsi

dan memotivasi siswa dengan memberikan gambaran pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian.

Kegiatan inti, guru menyampaikan permasalahan/kasus mengenai materi pengertian ilmu ekonomi dan kelangkaan. Selanjutnya siswa menyimak kasus yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, siswa diberikan waktu 3 menit untuk berdialog kepada diri sendiri atau teman sebangku, guru mengamati siswa. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan guru dan memilih nilai dan alasan kemudian menyusun prioritas nilai. Selanjutnya guru membentuk siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang, dan menyuruh siswa menentukan kasus yang akan diangkat oleh masing-masing kelompok dan memberikan alasan-alasannya. Kemudian guru menyuruh siswa menyusun nilai dari kasus yang diangkatnya dan memilih tindakan apa yang akan dilakukannya. Kemudian masing-masing kelompok membuat laporan kelompoknya dan melaporkan hasil diskusinya, kemudian kelompok yang lain menanggapi, begitu seterusnya hingga semua kelompok selesai, kemudian masing-masing kelompok menentukan norma dan nilai serta alasannya. Dan kemudian guru menyuruh semua siswa menyimpulkan nilai utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan akhir, guru menyuruh semua siswa menyimpulkan nilai utama. Dan kemudian guru menyuruh siswa memperdalam jawabannya melalui sumber bacaan atau referensi lainnya. Selanjutnya guru menyuruh siswa menemukan kasus sesuai topik dalam kehidupan sehari-hari, dan guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran tersebut kemudian dijadikan sebagai bukti pelaksanaan eksperimen telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hasil pengamatan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang termuat pada tabel berikut:

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 22 Juli 2019, materi yang pelajari adalah pilihan, skala prioritas dan pengelolaan keuangan.

Kegiatan awal, guru mengabsensi siswa dan memeriksa kesiapan siswa dalam belajar, guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan memberikan gambaran pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian.

Kegiatan inti, guru menyampaikan kasus mengenai materi pilihan, skala prioritas dan pengelolaan keuangan, siswa menyimak permasalahan atau kasus yang disampaikan oleh guru,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, siswa diberikan waktu 3 menit untuk berdialog kepada diri sendiri atau teman sebangku, guru mengamati siswa. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan guru dan memilih nilai dan alasan kemudian menyusun prioritas nilai. Selanjutnya guru membentuk siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang, guru menyuruh siswa menentukan cerita atau kasus yang akan diangkat oleh masing-masing kelompok dan memberikan alasan-alasannya. Selanjutnya guru menyuruh siswa menyusun nilai dari cerita yang diangkatnya dan memilih tindakan apa yang akan dilakukannya, kemudian masing-masing kelompok membuat laporan kelompoknya dan melaporkan hasil diskusinya, dan kelompok yang lain menanggapi begitu seterusnya hingga semua kelompok selesai. Kemudian masing-masing kelompok menentukan norma dan nilai serta alasannya. kemudian guru menyuruh semua siswa menyimpulkan nilai utama.

Kegiatan akhir, guru menyuruh semua siswa menyimpulkan nilai utama. selanjutnya guru menyuruh siswa memperdalam jawaban melalui sumber bacaan atau referensi lainnya. Selanjutnya guru menyuruh siswa menemukan kasus sesuai topik dalam kehidupan sehari-hari, dan guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 29 juli 2019, materi yang pelajari adalah kebutuhan manusia dan biaya peluang.

Kegiatan awal, guru mengabsensi siswa dan memeriksa kesiapan siswa dalam belajar. kemudian guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan memberikan gambaran pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian.

Kegiatan inti, guru menyampaikan permasalahan/kasus mengenai materi kebutuhan manusia dan biaya peluang. Selanjutnya siswa menyimak kasus yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, siswa diberikan waktu 3 menit untuk berdialog kepada diri sendiri atau teman sebangku, guru mengamati siswa. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan guru dan memilih nilai dan alasan kemudian menyusun prioritas nilai. Selanjutnya guru membentuk siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang, dan menyuruh siswa menentukan kasus yang akan diangkat oleh masing-masing kelompok dan memberikan alasan-alasannya. Kemudian guru menyuruh siswa menyusun nilai dari kasus yang diangkatnya dan memilih tindakan apa yang akan dilakukannya. Kemudian masing-masing kelompok membuat laporan kelompoknya dan melaporkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil diskusinya, kemudian kelompok yang lain menanggapi, begitu seterusnya hingga semua kelompok selesai, kemudian masing-masing kelompok menentukan norma dan nilai serta alasannya. Dan kemudian guru menyuruh semua siswa menyimpulkan nilai utama.

Kegiatan akhir, guru menyuruh semua siswa menyimpulkan nilai utama. Dan kemudian guru menyuruh siswa memperdalam jawabannya melalui sumber bacaan atau referensi lainnya. Selanjutnya guru menyuruh siswa menemukan kasus sesuai topik dalam kehidupan sehari-hari, dan guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 5 agustus 2019, materi yang pelajari adalah pengertian prinsip dan motif ekonomi, dan penggolongan ilmu ekonomi.

Kegiatan awal, guru mengabsensi siswa dan memeriksa kesiapan siswa dalam belajar. kemudian guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan memberikan gambaran pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian.

Kegiatan inti, guru menyampaikan permasalahan/kasus mengenai materi pengertian prinsip dan motif ekonomi, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggolongan ilmu ekonomi. Selanjutnyasiswa menyimak kasus yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, siswa diberikan waktu 3 menit untuk berdialog kepada diri sendiri atau teman sebangku, kemudian guru mengamati siswa. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan guru dan memilih nilai dan alasan kemudian menyusun prioritas nilai. Selanjutnya guru membentuk siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang, dan menyuruh siswa menentukan kasus yang akan diangkat oleh masing-masing kelompok dan memberikan alasan-alasannya. Kemudian guru menyuruh siswa menyusun nilai dari kasus yang diangkatnya dan memilih tindakan apa yang akan dilakukannya. Kemudian masing-masing kelompok membuat laporan kelompoknya dan melaporkan hasil diskusinya. Selanjutnya kelompok yang lain menanggapi, begitu seterusnya hingga semua kelompok selesai, kemudian masing-masing kelompok menentukan norma dan nilai serta alasannya. Dan kemudian guru menyuruh semua siswa menyimpulkan nilai utama.

Kegiatan akhir, guru menyuruh semua siswa menyimpulkan nilai utama. Dan kemudian guru menyuruh siswa memperdalam jawabannya melalui sumber bacaan atau referensi lainnya. Selanjutnya guru menyuruh siswa menemukan kasus sesuai topik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan sehari-hari, dan guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.

Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol, dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Tehnique*). Adapun model pembelajaran pada kelas kontrol yang biasa digunakan yaitu model pembelajaran saintifik.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 16 juli 2019, materi yang pelajari adalah pengertian ilmu ekonomi dan kelangkaan.

Kegiatan awal, guru mengabsensi siswa dan memeriksa kesiapan siswa dalam belajar. Kemudian guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan memberikan gambaran pembelajaran. Guru menyampaikan cakupan materi. Selanjutnya memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian.

Kegiatan inti, guru menyuruh siswa membaca buku teks yang berhubungan dengan pengertian kelangkaan, penyebab terjadinya keragaman kebutuhan. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian ilmu ekonomi dan kelangkaan. Kemudian guru menyampaikan materi pengertian ilmu ekonomi dan kelangkaan. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa dalam bentuk individu lalu siswa mencari jawaban yang ditanyakan oleh guru. kemudian siswa menyampaikan dan melaporkan hasil jawaban dalam bentuk tulisan tentang masalah kelangkaan.

Kegiatan akhir, guru menyuruh semua siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang dipelajari saat itu. Selanjutnya kemudian guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 23 juli 2019, materi yang pelajari adalah pengertian pilihan, skala prioritas dan pengelolaan keuangan.

Kegiatan awal, guru mengabsensi siswa dan memeriksa kesiapan siswa dalam belajar, kemudian guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan memberikan gambaran pembelajaran. Guru menyampaikan cakupan materi. Selanjutnya memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian.

Kegiatan inti, guru menyuruh siswa membaca buku teks yang berhubungan dengan pilihan, skala prioritas dan Pengelolaan keuangan. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan tentang Pengertian kelangkaan, penyebab terjadinya keragaman kebutuhan, kemudian guru menyampaikan materi pilihan, skala prioritas dan Pengelolaan keuangan. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa dalam bentuk individu lalu siswa mencari jawaban yang di tanyakan oleh guru. kemudian siswa menyampaikan dan melaporkan hasil jawaban dalam bentuk tulisan tentang masalah pilihan, skala prioritas dan Pengelolaan keuangan.

Kegiatan akhir, guru menyuruh semua siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang dipelajari saat itu. Selanjutnya kemudian guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 30 juli 2019, materi yang pelajari adalah kebutuhan dan biaya peluang.

Kegiatan awal, guru mengabsensi siswa dan memeriksa kesiapan siswa dalam belajar, kemudian guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan memberikan gambaran pembelajaran. Guru menyampaikan cakupan materi. Selanjutnya memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian.

Kegiatan inti, guru menyuruh siswa membaca buku teks yang berhubungan dengan kebutuhan dan biaya peluang. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan tentang Pengertian kelangkaan, penyebab terjadinya keragaman kebutuhan, kemudian guru menyampaikan materi kebutuhan dan biaya peluang. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk individu lalu siswa mencari jawaban yang di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanyakan oleh guru. kemudian siswa menyampaikan dan melaporkan hasil jawaban dalam bentuk tulisan tentang masalah kebutuhan dan biaya peluang.

Kegiatan akhir, guru menyuruh semua siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang dipelajari saat itu. Selanjutnya kemudian guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 6 agustus 2019, materi yang pelajari adalah perinsip dan motif ekonomi dan penggolongan ilmu ekonomi.

Kegiatan awal, guru mengabsensi siswa dan memeriksa kesiapan siswa dalam belajar, kemudian guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan memberikan gambaran pembelajaran. Guru menyampaikan cakupan materi. Selanjutnya memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian.

Kegiatan inti, guru menyuruh siswa membaca buku teks yang berhubungan dengan kebutuhan dan biaya peluang. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan tentang perinsip dan motif ekonomi dan penggolongan ilmu ekonomi. Kemudian guru menyampaikan materi kebutuhan dan biaya peluang. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk individu lalu siswa mencari jawaban yang di tanyakan oleh guru. kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa menyampaikan dan melaporkan hasil jawaban dalam bentuk tulisan tentang masalah perinsip dan motif ekonomi dan penggolongan ilmu ekonomi.

Kegiatan akhir, guru menyuruh semua siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang dipelajari saat itu. Selanjutnya kemudian guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.

5) Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima ini dilakukan pada tanggal 12-13 agustus 2019 Pada pertemuan kelima ini dilaksanakan sebagai *posttest* yaitu menyebarkan soal pilihan berganda dan kuesioner kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui bagaimana perbedaan antara karakter jujur siswa yang menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) dengan karakter jujur siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT). Hasil jawaban kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut:

3. Data Hasil *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilakukan dengan tujuan mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT). *Posttest* ini dilakukan di kedua kelas yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajukan adalah soal *objektif* pilihan ganda dengan hasil pengujian *postest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Postest Kelas Eksperimen

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	X.F
1	70	5	350
2	75	7	525
3	80	8	640
4	85	7	595
5	90	4	360
6	95	3	285
Jumlah		34	2755
Rata-rata			81,03

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa hasil *postest* hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 81,03. Rata-rata hasil posest pada kelas eksperimen tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 75,17. Hasil *postest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

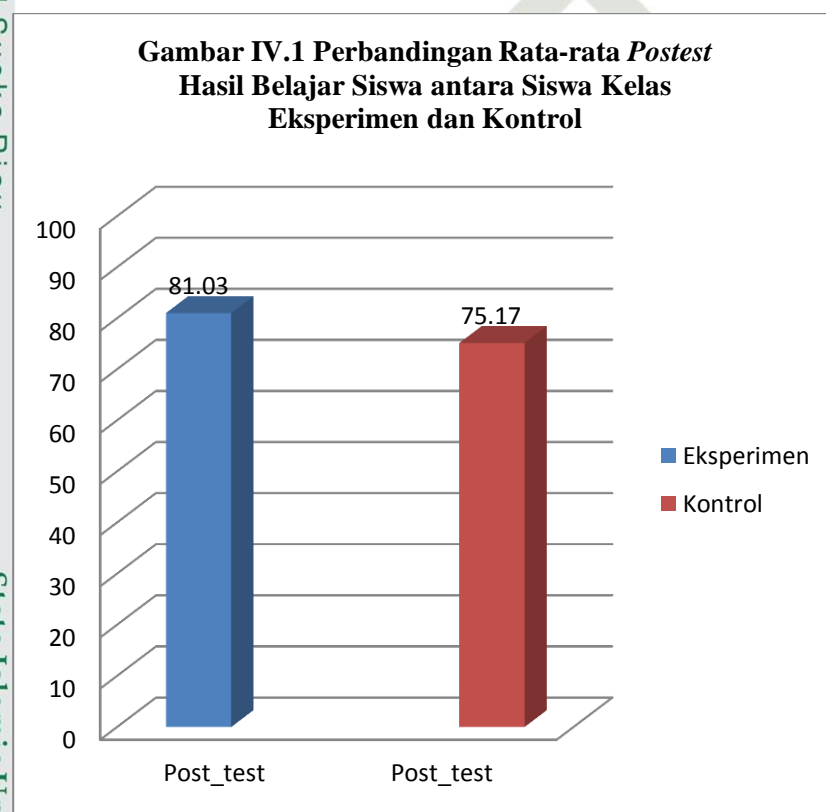
Tabel IV.7
Hasil Postest Kelas Kontrol

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	X.F
1	60	1	60
2	65	4	260
3	70	7	490
4	75	7	525
5	80	5	400
6	85	4	340
7	90	2	180
Jumlah		30	2255
Rata-rata			75,17

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa hasil *posttest* hasil belajar siswa pada kelas kontrol mayoritas memiliki rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu sebesar 75,17 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol

Perbandingan nilai *posttest* hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan eksperimen tergambar pada grafik sebagai berikut:



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemudian dilakukan penyebaran angket setelah dilakukan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui karakter jujur siswa setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Tehnique (VCT)*.

Tabel IV.8
Siswa Menyelesaikan Tugas Tentang Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
1	Selalu	8	23,53%	7	23,33%
	Sering	22	64,71%	15	50,00%
	Kadang-kadang	4	11,76%	7	23,33%
	Jarang	0	0,00%	1	3,33%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0,00%
	Jumlah	34	100%	30	100%
	Rata-rata		0,82		0,79

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa menyelesaikan tugas tepat waktu. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 8 orang atau sebesar 23,53% menjawab selalu, 22 orang atau sebesar 64,71% menjawab sering, 4 orang atau sebesar 11,76% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 7 orang atau sebesar 23,33% menjawab selalu, 15 orang atau sebesar 50,00% menjawab sering, 7 orang atau sebesar 23,33% menjawab kadang-kadang, 1 orang atau sebesar 3,33% menjawab jarang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.9
Siswa Tidak Mencontek dalam Menyelesaikan Tugas Tentang Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
2	Selalu	5	14,71%	1	3,33%
	Sering	27	79,41%	16	53,33%
	Kadang-kadang	2	5,88%	13	43,33%
	Jarang	0	0,00%	0	0,00%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0,00%
	Jumlah	34	100%	30	100%
	Rata-rata		0,82		0,72

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa tidak mencontek. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 5 orang atau sebesar 14,71% menjawab selalu, 27 orang atau sebesar 79,41% menjawab sering, dan 2 orang atau sebesar 5,88% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 1 orang atau sebesar 3,33% menjawab selalu, 16 orang atau sebesar 53,33% menjawab sering, 13 orang atau sebesar 43,33% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10
Siswa Tidak Memberikan Contekan Kepada Teman Sekelas Tentang
Tugas Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
3	Selalu	11	32,35%	3	10,00%
	Sering	21	61,76%	16	53,33%
	Kadang-kadang	2	5,88%	11	36,67%
	Jarang	0	0,00%	0	0,00%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0,00%
	Jumlah	34	100%	30	100%
	Rata-Rata	0,85		0,75	

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa tidak memberikan contekan. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 11 orang atau sebesar 32,35% menjawab selalu, 21 orang atau sebesar 61,76% menjawab sering, 2 orang atau sebesar 5,88% menjawab kadang-kadang serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 3 orang atau sebesar 10,00% menjawab selalu, 16 orang atau sebesar 53,33% menjawab sering, 11 orang atau sebesar 36,67% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.11
Siswa Berani Menyampaikan Keunggulan Dalam Mempelajari Suatu Materi Tentang Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
4	Selalu	9	26,47%	2	6,67%
	Sering	22	64,71%	18	60,00%
	Kadang-kadang	3	8,82%	10	33,33%
	Jarang	0	0,00%	0	0,00%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0,00%
	Jumlah	34	100%	30	100%
	Rata-rata		0,83		0,75

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa berani menyampaikan keunggulan dari suatu pokok bahasan. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 9 orang atau sebesar 26,47% menjawab selalu, 22 orang atau sebesar 64,71% menjawab sering, 3 orang atau sebesar 8,82% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 2 orang atau sebesar 6,67% menjawab selalu, 18 orang atau sebesar 60,00% menjawab sering, 10 orang atau sebesar 33,33% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.12
Siswa Berani Menyampaikan Kelemahan Dalam Memahami
Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
5	Selalu	10	29,41%	0	0,00%
	Sering	17	50,00%	20	66,67%
	Kadang-kadang	7	20,59%	10	33,33%
	Jarang	0	0,00%	0	0,00%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0,00%
	Jumlah	34	100%	30	100%
	Rata-rata		0,82		0,73

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa berani menyampaikan kelemahan dari suatu pokok bahasan. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 10 orang atau sebesar 29,41% menjawab selalu, 17 orang atau sebesar 50,00% menjawab sering, 7 orang atau sebesar 20,59% menjawab jarang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 0 orang atau sebesar 0,00% menjawab sering, 20 orang atau sebesar 66,67% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban selalu, jarang dan tidak pernah.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13
Siswa Mau Menerima Kebenaran Yang Dikatakan Orang Lain Tentang Dirinya

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
6	Selalu	15	44,12%	1	3,33%
	Sering	18	52,94%	23	76,67%
	Kadang-kadang	1	2,94%	6	20,00%
	Jarang	0	0,00%	0	0,00%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0,00%
	Jumlah	34	100%	30	100%
	Rata-rata		0,88		0,77

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa mau mengakui kebenaran yang dikatakan orang lain. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 15 orang atau sebesar 44,12% menjawab selalu, 18 orang atau sebesar 52,94% menjawab sering, 1 orang atau sebesar 2,94% menjawab kadang-kadang serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 1 orang atau sebesar 3,33% menjawab selalu, 23 orang atau sebesar 76,67% menjawab sering, 6 orang atau sebesar 20,00% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah.

Tabel IV.14
Siswa Mau Menerima Pendapat Yang Disampaikan Oleh Orang Lain Kepada Dirinya

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
7	Selalu	15	44,12%	7	23,33%
	Sering	19	55,88%	14	46,67%
	Kadang-kadang	0	0,00%	9	30,00%
	Jarang	0	0,00%	0	0,00%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0,00%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Jumlah	34	100%	30	100%
	Rata-rata		0,87	0,79	

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa mau menerima pendapat yang disampaikan oleh orang lain. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 15 orang atau sebesar 44,12% menjawab selalu, 19 orang atau sebesar 55,88% menjawab sering, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban kadang-kadang, jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 7 orang atau sebesar 23,33% menjawab selalu, 14 orang atau sebesar 46,67% menjawab sering, 9 orang atau sebesar 30,00% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah.

Tabel IV.15
Siswa Berani Menyampaikan Apa Yang Ia Percaya Tentang Sesuatu Disertai Dengan Alasan

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
8	Selalu	8	23,53%	1	3,33%
	Sering	23	67,65%	19	63,33%
	Kadang-kadang	3	8,82%	10	33,33%
	Jarang	0	0,00%	0	0,00%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0,00%
	Jumlah	34	100%	30	100%
	Rata-rata		0,83	0,74	

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa berani

mengkomunikasikan kepercayaannya dan disertai dengan alasan yang mendasarinya. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 8 orang atau sebesar 23,53% menjawab selalu, 23 orang atau sebesar 67,65% menjawab sering, 3 orang atau sebesar 8,82% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 1 orang atau sebesar 3,33% menjawab selalu, 19 orang atau sebesar 63,33% menjawab sering, 10 orang atau sebesar 33,33% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah.

Tabel IV.16
Siswa Berani Mengeluarkan Ide Atau Pendapat Sebagai Bentuk Kontribusinya Dalam Kegiatan Pembelajaran

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
9	Selalu	10	29,41%	7	23,33%
	Sering	23	67,65%	17	56,67%
	Kadang-kadang	1	2,94%	5	16,67%
	Jarang	0	0,00%	1	3,33%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0,00%
	Jumlah	34	100%	30	100%
	Rata-rata		0,85	0,80	

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa berani mengemukakan keragu-raguan atau persaan yang tidak diyakininya disertai dengan alasan dan dengan rasa hormat. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 10 orang atau sebesar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

29,41% menjawab selalu, ada 23 orang atau sebesar 67,65% menjawab sering, ada 1 orang atau 2,94% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 7 orang atau sebesar 23,33% menjawab selalu, 17 orang atau sebesar 56,67% menjawab sering, 5 orang atau sebesar 16,67% menjawab kadang-kadang, 1 orang atau sebesar 3,33% menjawab jarang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel IV.17
Siswa Tidak Mengambil/Mencuri Di Kantin Sekolah

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
10	Selalu	9	26,47%	0	0,00%
	Sering	23	67,65%	19	63,33%
	Kadang-kadang	2	5,88%	11	36,67%
	Jarang	0	0,00%	0	0,00%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0,00%
	Jumlah	34	100%	30	100%
	Rata-rata		0,84	0,73	

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa tidak mengambil/mencuri di kantin sekolah. Diketahui bahwa di kelas eksperimen dari 34 responden, ada 9 orang atau sebesar 26,47% menjawab selalu, 23 orang atau sebesar 67,65% menjawab sering, 2 orang atau sebesar 5,88% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 0



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang atau sebesar 0,00% menjawab selalu, 19 orang atau sebesar 63,33% menjawab sering, 11 orang atau 36,67% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah.

Tabel IV.18
Siswa Membayar Barang Yang Dibeli Sesuai Harga

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
11	Selalu	14	41,18%	4	13,33%
	Sering	20	58,82%	15	50,00%
	Kadang-kadang	0	0,00%	11	36,67%
	Jarang	0	0,00%	0	0,00%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0%
	Jumlah	34	100%	30	100%
	Rata-rata		0,88		0,75

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa membayar barang yang dibeli sesuai yang ia bayar. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 14 orang atau sebesar 41,18% menjawab selalu, 20 orang atau sebesar 58,82% menjawab sering, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban kadang-kadang, jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 4 orang atau sebesar 13,33% menjawab selalu, 15 orang atau sebesar 50,00% menjawab sering, 11 orang atau sebesar 36,67% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.19
Siswa Mengumumkan Barang Yang Ditemukannya Di Kelas

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
12	Selalu	13	38,24%	1	3,33%
	Sering	16	47,06%	23	76,67%
	Kadang-kadang	5	14,71%	6	20,00%
	Jarang	0	0,00%	0	0,00%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0%
Jumlah		34	100%	30	100%
Rata-rata		0,85		0,77	

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa mengumumkan barang yang ditemukannya di kelas. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 13 orang atau sebesar 38,24% menjawab selalu, 16 orang atau sebesar 47,06% menjawab sering, serta ada 5 orang atau 14,71% menjawab kadang-kadang. tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 1 orang atau sebesar 3,33% menjawab selalu, 23 orang atau sebesar 76,67% menjawab sering, 6 orang atau sebesar 20,00% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah.

Tabel IV.20
Siswa Mengembalikan Barang Yang Ia Pinjam Kepada Pemiliknya

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
13	Selalu	16	47,06%	5	16,67%
	Sering	16	47,06%	12	40,00%
	Kadang-kadang	2	5,88%	13	43,33%
	Jarang	0	0,00%	0	0,00%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0%
Jumlah		34	100%	30	100%



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rata-rata	0,88	0,75
------------------	-------------	-------------

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa mengembalikan barang yang ia pinjam ke pada pemiliknya. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 16 orang atau sebesar 47,06% menjawab selalu, 16 orang atau sebesar 47,06% menjawab sering, 2 orang atau sebesar 5,88% menjawab kadang-kadang, tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 5 orang atau sebesar 16,67 % menjawab selalu, 12 orang atau sebesar 40,00% menjawab sering, 13 orang atau sebesar 43,33% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah.

Tabel IV.21
Siswa Menyerahkan Barang Yang Ditemukannya Kepada Guru Piket

No. Item	Alternatif Jawaban	Eksperimen		Kontrol	
		F	Persentase	F	Persentase
14	Selalu	12	35,29%	1	3,33%
	Sering	19	55,88%	17	56,67%
	Kadang-kadang	3	8,82%	12	40,00%
	Jarang	0	0,00%	0	0,00%
	Tidak pernah	0	0,00%	0	0%
	Jumlah	34	100%	30	100%
	Rata-rata		0,85		0,73

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator karakter jujur siswa maka dapat dijelaskan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban responden berdasarkan pernyataan angket siswa memberikan barang yang ditemukannya kepada guru piket. Diketahui bahwa dikelas eksperimen dari 34 responden, ada 12 orang atau sebesar 35,29% menjawab selalu, 19 orang atau sebesar 55,88% menjawab sering, 3 orang atau sebesar 8,82% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah, sedangkan pada kelas kontrol dari 30 responden, ada 1 orang atau sebesar 3,33% menjawab selalu, 17 orang atau sebesar 56,67% menjawab sering, 12 orang atau sebesar 40,00% menjawab kadang-kadang, serta tidak ada responden yang memilih alternatif jawaban jarang dan tidak pernah.

Tabel IV.22
Rekapitulasi Jawaban Angket Karakter Jujur
Siswa Kelas Eksperimen

No item	SL		SR		KD		JR		TP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	23,53	22	64,71	4	11,76	0	0,00	0	0,00	34	100
2	5	14,71	27	79,41	2	5,88	0	0,00	0	0,00	34	100
3	11	32,35	21	61,76	2	5,88	0	0,00	0	0,00	34	100
4	9	26,47	22	64,71	3	8,82	0	0,00	0	0,00	34	100
5	10	29,41	17	50,00	7	20,59	0	0,00	0	0,00	34	100
6	15	44,12	18	52,94	1	2,94	0	0,00	0	0,00	34	100
7	15	44,12	19	55,88	0	0,00	0	0,00	0	0,00	34	100
8	8	23,53	23	67,65	3	8,82	0	0,00	0	0,00	34	100
9	10	29,41	23	67,65	1	2,94	0	0,00	0	0,00	34	100
10	9	26,47	23	67,65	2	5,88	0	0,00	0	0,00	34	100
11	14	41,18	20	58,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00	34	100
12	13	38,24	16	47,06	5	14,71	0	0,00	0	0,00	34	100
13	16	47,06	16	47,06	2	5,88	0	0,00	0	0,00	34	100
14	12	35,29	19	55,88	3	8,82	0	0,00	0	0,00	34	100
Jumlah	155		286		35		0		0		476	
%		32,56		60,08		7,35		0,00		0,00		100



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil rekapitulasi angket karakter jujur siswa pada kelas eksperimen pada tabel di atas dapat dirinci sebagai berikut:

Jumlah skor alternatif jawaban SL sebesar	$155 \times 5 = 775$
Jumlah skor alternatif jawaban SR sebesar	$286 \times 4 = 1144$
Jumlah skor alternatif jawaban KD sebesar	$35 \times 3 = 105$
Jumlah skor alternatif jawaban JR sebesar	$0 \times 2 = 0$
Jumlah skor alternatif jawaban TP sebesar	$0 \times 1 = 0$
Jumlah total	$= 2024$

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item adalah $5 \times 14 \times 34 = 2380$ (seandainya semua memilih alternatif jawaban selalu). Namun jumlah skor yang diperoleh dari penelitian adalah 2.024. Berdasarkan data tersebut maka besarnya persentase hasil penelitian adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad P = \frac{2.024}{2.380} \times 100\% \quad P = 85,04\%$$

Angka yang sudah dipersentasekan tersebut, selanjutnya dicocokkan dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu:

81 % - 100 % dikategorikan sangat baik / sangat tinggi

61 % - 80 % dikategorikan baik / tinggi

41 % - 60 % dikategorikan cukup baik / sedang

21 % - 40 % dikategorikan kurang baik / rendah

0% - 20 % dikategorikan tidak baik / sangat rendah.⁷²

⁷²Riduwan, *loc. cit.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakter jujur siswa di kelas eksperimen dengan persentase 85,04% tergolong ke dalam kategori sangat tinggi.

Tabel IV.23
Rekapitulasi Jawaban Angket Karakter jujur siswa Kelas Kontrol

No Item	SL		SR		KD		JR		TP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	23,33	15	50,00	7	23,33	1	3,33	0	0,00	30	100
2	1	3,33	16	53,33	13	43,33	0	0,00	0	0,00	30	100
3	3	10,00	16	53,33	11	36,67	0	0,00	0	0,00	30	100
4	2	6,67	18	60,00	10	33,33	0	0,00	0	0,00	30	100
5	0	0,00	20	66,67	10	33,33	0	0,00	0	0,00	30	100
6	1	3,33	23	76,67	6	20,00	0	0,00	0	0,00	30	100
7	7	23,33	14	46,67	9	30,00	0	0,00	0	0,00	30	100
8	1	3,33	19	63,33	10	33,33	0	0,00	0	0,00	30	100
9	7	23,33	17	56,67	5	16,67	1	3,33	0	0,00	30	100
10	0	0,00	19	63,33	11	36,67	0	0,00	0	0,00	30	100
11	4	13,33	15	50,00	11	36,67	0	0,00	0	0,00	30	100
12	1	3,33	23	76,67	6	20,00	0	0,00	0	0,00	30	100
13	5	16,67	12	40,00	13	43,33	0	0,00	0	0,00	30	100
14	1	3,33	17	56,67	12	40,00	0	0,00	0	0,00	30	100
Jumlah	40		244		134		2		0		420	
%		9,52		58,10		31,90		0,48		0,00		100

Hasil rekapitulasi angket karakter jujur siswa pada kelas kontrol pada tabel di atas dapat dirinci sebagai berikut:

Jumlah skor alternatif jawaban SL sebesar $40 \times 5 = 200$

Jumlah skor alternatif jawaban SR sebesar $244 \times 4 = 976$

Jumlah skor alternatif jawaban KD sebesar $134 \times 3 = 402$

Jumlah skor alternatif jawaban TP sebesar $2 \times 2 = 4$

Jumlah skor alternatif jawaban STP sebesar $0 \times 1 = 0$

Jumlah total $= 1.582$

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item adalah $5 \times 14 \times 30 = 2100$ (seandainya semua memilih alternatif jawaban selalu). Namun jumlah skor yang diperoleh dari penelitian adalah 1.582.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan data tersebut maka besarnya persentase hasil penelitian adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad P = \frac{1.582}{2.100} \times 100\% \quad P = 75,33\%$$

Angka yang sudah dipersentasekan tersebut, selanjutnya dicocokkan dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu:

81 % - 100 % dikategorikan sangat baik / sangat tinggi

61 % - 80 % dikategorikan baik / tinggi

41 % - 60 % dikategorikan cukup baik / sedang

21 % - 40 % dikategorikan kurang baik / rendah

0% - 20 % dikategorikan tidak baik / sangat rendah.⁷³

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakter jujur siswa di kelas dengan persentase 75,33% tergolong ke dalam tinggi.

C. Analisis Data

Untuk melihat perbedaan karakter jujur pada kelas eksperimen dan kelas control, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan uji test “t”.

Dalam melakukan uji test “t” ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Perubahan Data Ordinal ke Interval

Data tentang karakter jujur sebagaimana yang telah disajikan berupa total skor penjumlahan pembobotan angket dan data tersebut merupakan data ordinal, yang selanjutnya dirubah menjadi data interval.

⁷³Riduwan, *loc. cit.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

Menentukan standar deviasi dan mean data nilai karakter jujur.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa, standar deviasi keseluruhan skor *pretest* karakter jujur eksperimen dan kontrol adalah 4,751540 dan mean dari data *pretest* tersebut adalah 48.203125, sedangkan untuk standar deviasi keseluruhan skor *posttest* karakter jujur eksperimen dan kontrol adalah 5.928727 dan mean dari data *posttest* tersebut adalah 56.343750.

- b. Mesubstitusikan masing-masing nilai standar deviasi dan mean data nilai karakter jujur kedalam rumus.

$$\text{Rumus : } T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

Data Sebelum *Treatment* Kelas Eksperimen

Data karakter jujur dari siswa 1 yaitu sebesar 56 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(56 - 48.203125)}{4,751540} = 66,409153$$

Data karakter jujur dari siswa 2 yaitu sebesar 57 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(57 - 48.203125)}{4,751540} = 68,513734$$

dan seterusnya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Sebelum *Treatment* Kelas Kontrol

Data karakter jujur dari siswa 1 yaitu sebesar 58 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(58 - 48.203125)}{4.751540} = 70,618315$$

Data karakter jujur dari siswa 2 yaitu sebesar 52 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(52 - 48.203125)}{4.751540} = 57,990830$$

dan seterusnya

Data Setelah *Treatment* Kelas Eksperimen

a. Data karakter jujur dari siswa 1 yaitu sebesar 67 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(67 - 56.34750)}{5.928727} = 67,973927$$

Data karakter jujur dari siswa 2 yaitu sebesar 68 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(68 - 56.343750)}{5.928727} = 69,660629$$

dan seterusnya

Data Setelah *Treatment* Kelas Kontrol

Data karakter jujur dari siswa 1 yaitu sebesar 62 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(62 - 56.343750)}{5.928727} = 59,540413$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Data karakter jujur dari siswa 2 yaitu sebesar 56 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(56 - 56.343750)}{5.928727} = 49,420196$$

dan seterusnya

Berdasarkan penjelasan tersebut data interval yang akan dianalisis.

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut.

2. Hasil Uji Homogenitas

Peneliti melakukan uji Homogenitas dengan bantuan program *SPSS Versi 25.0*. Proses perhitungannya terangkum pada tabel berikut ini:

Tabel IV.24
Uji Homogenitas

Data	Kelas	Levene Statistic	Sig.	Keterangan
Sebelum Treatment	Eksperimen dan Kontrol	0,315	0,577	Homogen
Setelah Treatment	Eksperimen dan Kontrol	0,043	0,837	Homogen

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai signifikansi (*sig*) pada data pretest sebesar $0,577 > 0,05$ dan pada posttest sebesar $0,837 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data karakter jujur siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.



3. Hasil Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *lilifors*.

Proses perhitungannya terangkum pada tabel berikut ini:

Tabel IV.25
Hasil Analisis Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Data	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a	Sig.	Keterangan
Sebelum <i>Treatment</i>	Eksperimen	0,144	0,073	Normal
	Kontrol	0,102	0,200	Normal
Setelah <i>Treatment</i>	Eksperimen	0,142	0,079	Normal
	Kontrol	0,147	0,096	Normal

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel output diatas dilihat bahwa nilai signifikansi pada *pretest* karakter jujur kelas eksperimen adalah 0,073 dan control adalah 0,200 sedangkan *posttest* karakter jujur kelas eksperimen adalah 0,079 dan kelas kontrol adalah 0,096. Masing-masing nilai signifikansi data karakter jujur tersebut besar dari 0,05 atau $>0,05$ artinya data berdistribusi normal.

4. Uji Test T

Karena telah memenuhi syarat tersebut, kemudian dilanjutkan analisis data dengan test "t". bila $n_1 \neq n_2$ Varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) dapat digunakan rumus test "t" dengan *Pooled varians*. Derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel IV.26
Uji Test “T” Karakter Jujur

Data Karakter Jujur	Kelas	Mean Difference	Df	t_{hitung}	t_{tabel}		H_0
					5%	1%	
Sebelum Treatment	Eks Kon	0,11967	62	0,047	1,999	2,388	Diterima
Sesudah Treatment	Eks Kon	11,46296	62	5,556	1,999	2,388	Tolak

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil keputusan yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai t_{hitung} pada Sebelum Treatment adalah sebesar 0,275 berarti bahwa t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$. $Dk = 34 + 30 - 2 = 62$. Dengan $df = 62$ diperoleh dari t_{tabel} pada taraf signifikan 1% sebesar 2,388 dan pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,999. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,999 > 0,047 < 2,388$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa karakter jujur siswa antara kelas eksperimen dan kontrol tidak berbeda yang juga terbukti dari selisih rata-rata kelas eksperimen yang tidak memiliki selisih yang tinggi dengan kelas kontrol, yang mana kelas eksperimen yang mencapai 49,9439 sedangkan kelas kontrol sebesar 50,0636.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} pada setelah Treatment adalah sebesar 5,556 berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,999 < 5,556 > 2,388$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) terhadap karakter jujur siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Hasil ini juga didukung oleh selisih rata-rata kelas eksperimen yang memiliki selisih jauh dengan kelas kontrol, yang mana kelas eksperimen yang mencapai 55,3733 sedangkan kelas kontrol sebesar 43,9103.

Berdasarkan hasil uji *postest* hasil belajar siswa menggunakan rumus tes t diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.27
Uji Test "T" *Postest* Hasil Belajar

Data	Kelas	Rata-rata	Mean Difference	Df	t_{hitung}	t_{tabel}		H_0
						5%	1%	
Postest	Eks	81,0294	5,86275	62	3,045	1,999	2,388	Tolak
	Kon	75,1667						

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil keputusan yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan yang sama pada uji tes t sebelumnya diperoleh bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,999 < 3,045 > 2,388$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) terhadap hasil belajar *postest* siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darul Hikmah Pekanbaru. Hasil ini juga didukung oleh selisih rata-rata posttest hasil belajar siswa kelas eksperimen yang memiliki selisih jauh dengan kelas kontrol, yang mana kelas eksperimen yang mencapai 81,0294 sedangkan kelas kontrol sebesar 75,1667.

5. Uji Pengaruh (*Effect Size*)

Uji pengaruh dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) terhadap karakter jujur siswa. Perhitungan uji pengaruh (*effect size*) sebagai berikut:

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c} = \frac{55,3733 - 43,9103}{8.23625} = \frac{11.463}{8.23625} = 1.3918$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh ES sebesar 1.3918 angka ini termasuk dalam kategori besar karena *effect size* lebih dari 0,8. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) berpengaruh terhadap karakter jujur siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru dengan kategori “besar”. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) (variabel X) sangat berpengaruh terhadap karakter jujur siswa (variabel Y).